

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DENGAN MENUMBUHKAN JIWA DAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN

### *Increasing Economic Welfare By Growing An Entrepreneurial Soul And Spirit*

Justine Tanuwijaya<sup>1\*</sup>, Ovy Noviati Nuraini Magetsari<sup>2)</sup>, Farah Margaretha Leon<sup>3)</sup>, Anastasia Mariana Derita<sup>4)</sup>, James Iskandar<sup>5)</sup>

<sup>1\*),2),3),4),5)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Diajukan 28 Maret 2024 / Disetujui 25 Juli 2024

#### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian adalah memberikan pembekalan kepada warga binaan mitra PKM yaitu Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 terkait menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan. Topik ini merupakan kebutuhan para peserta. Warga binaan Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 berusia 16 – 22 tahun, merupakan generasi muda Indonesia yang harus dibina sebaik mungkin dengan memanfaatkan kreativitas dan semangat yang tinggi. Mitra PKM 1 merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Dalam Pembinaan Remaja Bermasalah Sosial, baik remaja putus sekolah maupun telantar di lingkungan Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 secara tatap muka di lokasi mitra dengan jumlah peserta 55 orang. Selama proses penyampaian materi, kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta antusias terlibat dalam tanya jawab dan diskusi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Para peserta menilai topik yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan. Lebih lanjut, Kepala Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 yang sempat hadir dan memberikan kata sambutan dalam kegiatan ini mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di kemudian hari dengan durasi waktu penyuluhan yang lebih lama. Ke depannya mitra berharap untuk dapat dijadikan binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.

**Kata Kunci:** Jiwa dan semangat kewirausahaan, kreativitas, penyuluhan, pengabdian kepada masyarakat.

#### Abstract

*After the Covid-19 pandemic, it still has the impact of limited job opportunities, and quite a number of companies have even been forced to lay off some active employees. One alternative solution is entrepreneurship. This condition is the background for community service activities (PKM) taking topics related to the soul and spirit of entrepreneurship, which is a need for the residents assisted by PSBR Taruna Jaya 1, aged 16 - 22 years, who are the young generation of Indonesia who must be trained as well as possible, by utilizing creativity and high enthusiasm. PSBR TJ 1 is the Technical Implementation Unit (UPT) of the Social Service in the Development of Youth with Social Problems, both out of school and neglected teenagers in the DKI Jakarta Province environment. PKM activities were carried out on January 12 2024 face to face at the PSBR TJ 1 location with a total of 55 participants. During the process of delivering the material, the activity ran well and smoothly. The participants were enthusiastically involved in questions and answers and discussions. The method used is counseling. The participants considered the topic presented to be very relevant to their needs. Furthermore, the Head of PSBR Taruna Jaya 1 who was present and gave opening remarks at this activity hoped that similar activities could be carried out at a later date with a longer duration of counseling time. In the future, PSBR TJ 1 can be built by the Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti*

**Keywords:** Entrepreneurial spirit, creativity, counseling, community service.

\*Korespondensi Penulis:  
E-mail: justine@trisakti.ac.id

## Pendahuluan

Sektor usaha membutuhkan berbagai sumber daya, salah satunya adalah sumber daya manusia. Dengan kata lain sektor usaha berkaitan dengan sektor ketenagakerjaan. Kegiatan usaha yang terganggu cukup lama akibat pandemi Covid 19 telah berdampak pada berkurangnya pendapatan beberapa sektor usaha. Pendataan yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menemukan setidaknya ada 2,1 juta pekerja, baik tenaga kerja formal dan informal yang terdampak Covid-19. Pendataan diperoleh dari Disnaker di seluruh Indonesia, Kementerian/Lembaga terkait, Serikat Pekerja dan Asosiasi sampai dengan 31 Juli 2020 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Dicabutnya status kedaruratan pandemi Covid-19 oleh pemerintah Indonesia tidak serta merta memberikan dampak positif bagi kondisi perekonomian, dampak berkepanjangan terhadap sektor usaha masih dirasakan (Emilisa dkk, 2023).

Ketersediaan lapangan pekerjaan formal untuk para angkatan kerja, baik lulusan baru dari SMA sederajat maupun perguruan tinggi hingga angkatan kerja dari lulusan tahun sebelumnya yang belum mendapatkan pekerjaan, masih sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy dengan tegas mengatakan “Tidak ada pilihan lain, harus betul-betul secara sistemik menyiapkan anak-anak muda generasi milenial dan generasi Z ini siap untuk mengambil risiko dan juga siap untuk mandiri memajukan Indonesia di dunia kerja” (Alam, <https://www.kemenkopmk.go.id/> 11/9/2023). Selain itu Menko PMK menyatakan bahwa pemerintah mendorong kewirausahaan tidak hanya sebagai alternatif pekerjaan, tetapi menjadi arus utama kebijakan pemerintah. Pemerintah mendorong dunia usaha dan dunia kewirausahaan berkembang pesat di Indonesia. (Mursid, <https://news.republika.co.id/berita/s0tb8g349/muhadjir-lapangan-kerja-formal-sangat-terbatas-dibanding-kebutuhan>, 11/9/2023).

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 1 merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Dalam Pembinaan Remaja Bermasalah Sosial, baik remaja putus sekolah maupun telantar di lingkungan Provinsi DKI Jakarta agar kelak dapat bertumbuh kembang secara wajar dan hidup melalui berbagai bimbingan sosial, spiritual maupun keterampilan. Bentuk bimbingan sosial, spiritual maupun keterampilan yang diselenggarakan adalah :

1. Bimbingan sosial, meliputi Bahasa Inggris, Fisik Mental, Kadarkum, Kewarganegaraan, dan Dinamika Kelompok
2. Bimbingan spiritual, meliputi Sholat 5 Waktu, Sholat Dhuha dan Membaca Al-Quran
3. Bimbingan keterampilan, meliputi bimbingan keterampilan otomotif, las, *furniture*, AC, tata boga, komputer, salon, menjahit dan *service handphone*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak mitra PKM tentang kebutuhan pemberian materi penyuluhan terkait semangat kewirausahaan, mengingat warga binaan termasuk dalam kelompok usia produktif dengan mayoritas berusia 16 – 22 tahun dan belum ada yang berwirausaha, maka Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti merasa perlu memberikan penyuluhan tentang “Menumbuhkan Semangat dan Jiwa Kewirausahaan Bagi Warga Binaan Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1”. Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa *entrepreneur* yang tangguh. Keberanian untuk terjun ke dalam dunia usaha sangatlah penting. Proses wirausaha tidak akan terealisasi tanpa adanya keberanian, meskipun seseorang telah memahami strategi wirausaha.

Melalui seminar dan penyuluhan tentang kewirausahaan diharapkan bisa melahirkan minat kewirausahaan pada generasi muda. Banyak pihak yang meyakini bahwa kewirausahaan merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai persoalan sosial seperti meningkatnya pengangguran pemuda di Indonesia. Beberapa masalah sosial yang akan terjadi sebagai dampak tingginya tingkat

pengangguran adalah masalah kemiskinan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas serta kejahatan di masyarakat. Untuk mengatasi jumlah pengangguran yang ditunjukkan dengan jumlah pertumbuhan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan (Janudin *et al.*, 2023), maka salah satu alternatif yang relevan adalah dengan berwirausaha.

Cukup banyak usaha kecil yang bisa mulai dipikirkan oleh para warga binaan, sesuai dengan bimbingan keterampilan yang telah diberikan seperti tata boga, menjahit, salon, service handphone, keterampilan las, komputer, service AC, dan otomotif. Semua bidang ini dapat dijadikan sebagai pilihan jenis usaha yang dapat dikelola dengan baik sehingga mendukung program Pemerintah Pusat pada umumnya dan Pemerintah Daerah pada khususnya. Tentunya pilihan jenis usaha disesuaikan dengan keterampilan dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.

Dewi dkk (2022) memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk siswa Sekolah Madrasah Aliya Negeri Tanah Karo dengan melihat banyaknya pengangguran di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mendorong generasi muda mencari peluang bisnis. Sementara Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dan Rumah BUMN Yogyakarta mengadakan webinar tentang jenis kemampuan yang harus dimiliki menjelang tahun 2025 (Kusuma, 2022). Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerja sama dengan PT. Berkah Ridho Cinta Indonesia menyelenggarakan pelatihan dengan adanya peningkatan angka pengangguran di Indonesia (Faridatussalam dkk., 2023).

Rahmawati dan Setiawan (2022) memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada 96 santri PP Al Hikmah dengan tujuan memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran dalam melakukan wirausaha. Wahyuni dkk (2021) melaksanakan penyuluhan dan demonstrasi kepada peserta didik di MTs Nurul Hikmah, kota Bekasi (Jawa Barat) untuk dapat menggunakan media sosial untuk belajar melatih kewirausahaan yang kreatif dan mandiri. Kegiatan-kegiatan PKM terkait kewirausahaan dipaparkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Publikasi Kegiatan PKM Terkait Menumbuhkan Jiwa dan Semangat Kewirausahaan

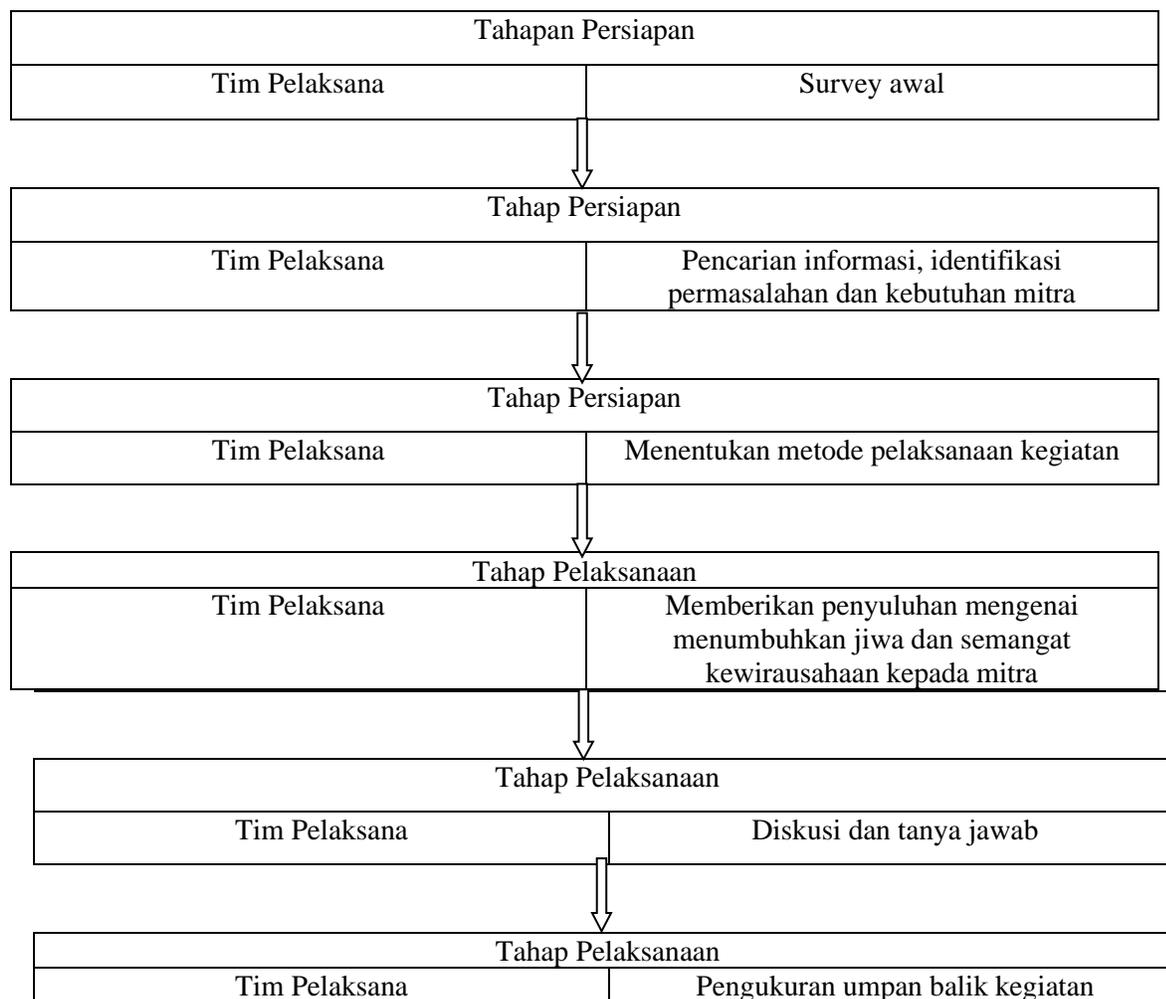
Penulis (Tahun)	Mitra Kegiatan – Lokasi	Metode	Latar Belakang
Dewi dkk (2022)	Siswa Sekolah Madrasah Aliya Negeri Tanah Karo	Penyuluhan dan pelatihan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab	Banyaknya pengangguran di Indonesia menjadi dorongan generasi muda mencari peluang bisnis
Kusuma (2022)	Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dan Rumah BUMN Yogyakarta	Webinar	Salah satu dari 10 kemampuan yang harus dikuasai menjelang tahun 2025 adalah kemampuan berpikir kritis dan menciptakan inovasi. Hal ini dapat ditumbuhkembangkan melalui wirausaha.
iFebri dkk (2020)	Masyarakat terutama pemuda dan mahasiswa di Nagari Lubuak Aluang, Kec Lubuak	Sosialisasi dan pendampingan	Berwirausaha menjadi salah satu alternatif mengatasi pengangguran

	Aluang, Kab Padang Pariaman		
Rahmawati dan Setiawan (2022)	96 santri PP Al Hikmah	Penyuluhan dan pelatihan	Salah satu strategi yang dilakukan untuk menambah pendapatan di PP Al Hikmah yaitu dengan berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, dan membangkitkan kesadaran dalam melakukan wirausaha
Darwin dkk. (2018)	Siswa siswi dan guru-guru SMK PGRI Pekanbaru	Ceramah, demontrasi/ pelatihan	Pentingnya melatih jiwa kewirausahaan
Faridatussalam dkk. (2023)	Universitas Muhammadiyah Surakarta – PT. Berkah Ridho Cinta Indonesia	Kombinasi <i>learning by doing</i> dan pelatihan	Peningkatan angka pengangguran di Indonesia
Wahyuni dkk. (2021)	Peserta didik di MTs Nurul Hikmah, kota Bekasi (Jawa Barat)	Observasi, wawan-cara, penyuluhan dan demontrasi	Memanfaatkan media sosial untuk belajar melatih kewirausahaan yang kreatif dan mandiri.
Asbaruna dan Gorib (2022)	Warga desa Teja, Majalengka, khususnya remaja	Interaksi langsung melalui diskusi dan praktik dalam rangka pengembangan jiwa <i>entrepreneurship</i>	Keinginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda

## Metode

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan (Emilisa *et al.*, 2023; Yunindyawati *et al.*, 2023; Pasamba *et al.*, 2023). Tahap persiapan diawali dengan penyusunan proposal sesuai prosedur yang diajukan kepada LPPM melalui SIMPPM Universitas Trisakti. Setelah mendapatkan persetujuan, maka dilakukan pengurusan administrasi kegiatan dengan membuat surat permohonan kepada mitra dan mitra membuat surat kesanggupan untuk rencana kegiatan PKM (Yunindyawati *et al.*, 2023) Selanjutnya Tim PKM melakukan komunikasi dengan pihak mitra untuk mencari informasi guna mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dari mitra, sehingga PKM dapat benar-benar bermanfaat. Pada tahapan awal dilakukan survey dan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan PKM. Materi penyuluhan yang akan dipaparkan pada saat pelaksanaan kegiatan dipersiapkan oleh Tim PKM.

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM memberikan penyuluhan terkait “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dengan Menumbuhkan Jiwa dan Semangat Kewirausahaan” pada tanggal 12 Januari 2024 dengan 4 tim PKM dari FEB Universitas Trisakti. Pemilihan metode penyuluhan didasarkan pada kelebihan utamanya yaitu relatif lebih efisien, dapat dilakukan secara tim atau berkelompok, dan terdapat peluang besar terjadinya interaksi dengan peserta kegiatan (Emilisa *et al.*, 2023). Pada pelaksanaan kegiatan PKM dihadiri oleh Kepala, pengurus dan staf, serta 55 peserta yang merupakan warga binaan PSBR TJ 1.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan PKM

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti (2020)

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Kegiatan PKM

Seperti telah dikemukakan, kegiatan PKM ini diikuti oleh 55 peserta. Para peserta ini adalah anak-anak putus sekolah yang dibina oleh PSBR TJ 1 di bawah naungan Dinas Sosial DKI Jakarta. Berusia 16 – 22 tahun, yang merupakan generasi penerus bangsa Indonesia yang perlu diarahkan, dibimbing, dan dibina. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan bonus demografi untuk meningkatkan pencapaian tujuan-tujuan pembangunan. Jumlah

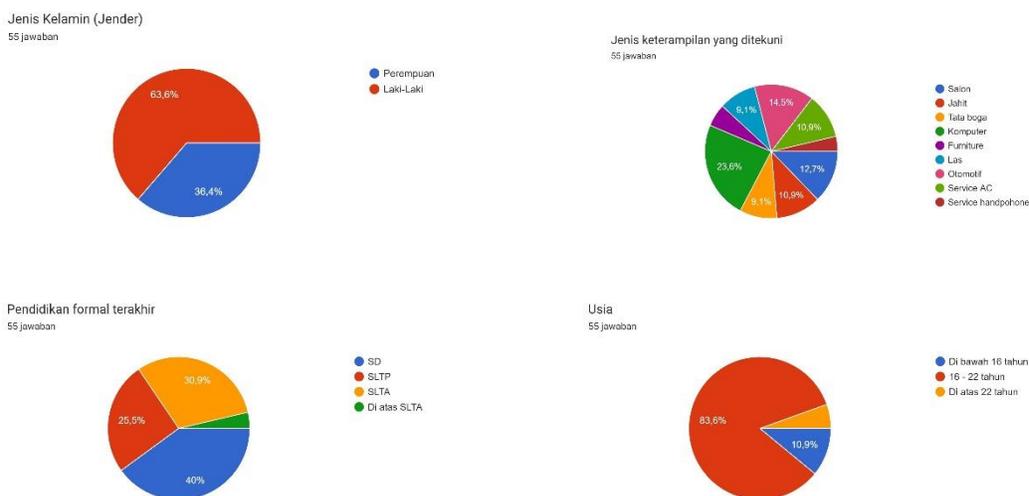
penduduk usia produktif yang besar dan berkualitas dapat berperan sebagai sumber tenaga kerja dan pelaku ekonomi yang dapat mempercepat pencapaian tujuan-tujuan pembangunan (DataIn, Februari 2023).

Universitas Trisakti, bahkan ke depannya dapat dijadikan binaan FEB Universitas Trisakti. Kepala PSBR TJ dalam kata sambutannya berharap agar pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih lama. Kegiatan PKM dilakukan oleh 4 tim PKM dengan tema “Menjadi Wirausaha Mandiri, Kompeten, dan Sukses di Era Digital”. Materi yang disampaikan meliputi : pentingnya semangat berwirausaha, manfaat semangat berwirausaha, potensi ekonomi keluarga, langkah-langkah memulai usaha, pendukung dan hambatan dalam berwirausaha dan contoh kesuksesan melalui studi kasus. Pemaparan materi penyuluhan diberikan oleh tim pelaksana (Gambar 2). Para peserta terlihat sangat konsen mendengarkan materi penyuluhan yang diberikan dan antusias dengan mengajukan pertanyaan terkait topik materi.



**Gambar 2.** Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKM ini, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang sudah dirancang dalam bentuk pertanyaan tertutup (8 indikator) dan pertanyaan terbuka (2 indikator) melalui *google form*. Pada bagian awal kuesioner, diajukan beberapa pernyataan tertutup untuk mengetahui profil responden, seperti jender, jenis keterampilan yang ditekuni, pendidikan formal terakhir, dan usia. Dari 55 peserta yang sekaligus menjadi responden, sebanyak 35 laki-laki dan 20 perempuan. Jenis keterampilan yang ditekuni sangat beragam, yaitu 13 orang komputer, 8 orang otomotif, 7 orang di bidang salon, jahit dan servis AC masing-masing 6 orang, tata boga dan las masing-masing 5 orang, 3 orang di *furniture*, dan 2 orang menekuni servis HP. Dari latar belakang pendidikan formal terakhir, terbanyak berpendidikan SD (22 orang), diikuti SLTA (17), SLTP (14), dan di atas SLTA (2 orang) dengan rentang usia 16-22 tahun sebanyak 46 orang, di bawah 16 tahun 6 orang dan di atas 22 tahun sebanyak 3 orang.



**Gambar 3.** Diagram Karakteristik Demografis Responden

Sumber : Kuesioner Evaluasi Kegiatan PKM (2024)

Adapun kedelapan indikator pertanyaan tertutup yang diajukan adalah : (1) Materi penyuluhan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta; (2) Para penyuluh menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta; (3) Para penyuluh memiliki pengetahuan umum yang sangat baik; (4) Para penyuluh mampu memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan yang diajukan; (5) Pengaturan waktu yang sangat baik oleh para penyuluh dalam menyampaikan materi; (6) Kegiatan penyuluhan ini memiliki manfaat langsung maupun jangka panjang bagi para peserta; (7) Persiapan kegiatan PKM ini sudah baik sarana dan prasarana; dan (8) Kegiatan penyuluhan seperti ini seharusnya rutin dilaksanakan di masa yang akan datang. Para peserta diminta memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat untuk delapan pernyataan. Skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) digunakan dalam pengisian umpan balik untuk mengukur efektivitas pelaksanaan dan saran perbaikan untuk kegiatan PKM di masa yang akan datang. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

Item	STS	TS	CS	S	SS	Total	STS+TS+CS	%	S+SS	%
1		1	9	27	18	55	10	18,2%	45	81,8%
2		1	10	27	17	55	11	20%	44	80%

3	1	5	7	11	31	55	13	23,6%	42	76,4%
4	2	1	11	22	19	55	14	25,5%	41	74,5%
5	1	5	4	26	19	55	10	18,2%	45	81,8%
6	2	1	5	24	23	55	8	14,5%	47	85,5%
7	2	4	8	24	17	55	14	25,5%	41	74,5%
8	2		7	23	23	55	9	16,4%	46	83,6%

Sumber : data diolah (2024)

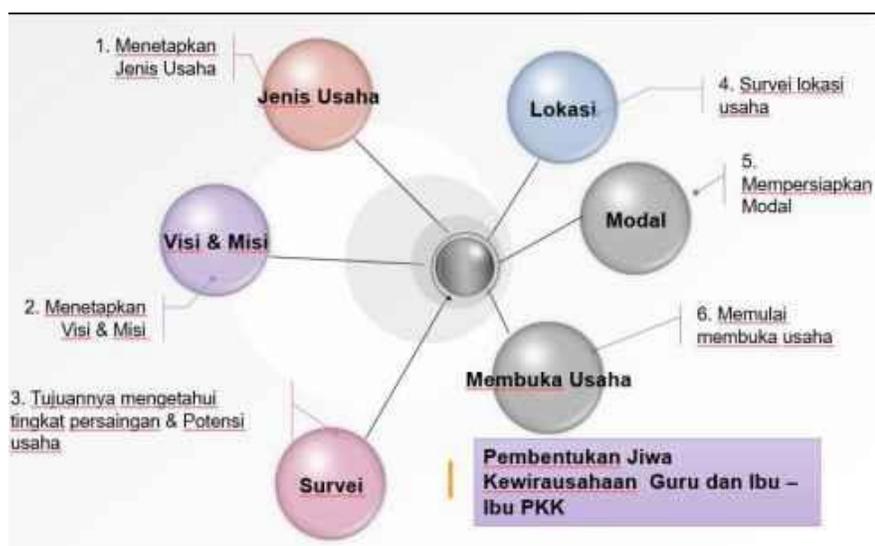
## Pembahasan Kegiatan PKM

(1) Materi penyuluhan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta; (2) Para penyuluh menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta; (3) Para penyuluh memiliki pengetahuan umum yang sangat baik; (4) Para penyuluh mampu memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan yang diajukan; (5) Pengaturan waktu yang sangat baik oleh para penyuluh dalam menyampaikan materi; (6) Kegiatan penyuluhan ini memiliki manfaat langsung maupun jangka panjang bagi para peserta; (7) Persiapan kegiatan PKM ini sudah baik sarana dan prasarana; dan (8) Kegiatan penyuluhan seperti ini seharusnya rutin dilaksanakan di masa yang akan datang.

Materi penyuluhan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan peserta, di mana 45 dari 55 peserta menjawab setuju dan sangat setuju (81,8%). Hal ini didukung oleh adanya survey awal untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan serta kebutuhan mitra (Insani *et al.*, 2022). Materi terkait pentingnya menumbuhkan semangat dan jiwa berwirausaha sesuai dengan kondisi yang dialami oleh bangsa Indonesia, di mana masih tidak imbangnya lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah pencari kerja. Pilihan menjadi wirausaha dan bukan menjadi karyawan diharapkan menjadi *passion* generasi muda Indonesia (Prasetyo dan Hariyani, 2023). Kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi yang mudah dipahami peserta pun dinilai tinggi, dengan 80% dari peserta memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Artinya mayoritas peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh para penyuluh (Ramadhan dkk., 2022). Selain itu 76,4% peserta menilai para penyuluh sudah memiliki pengetahuan umum yang sangat baik, sehingga dapat memberikan jawaban yang jelas atas pertanyaan yang diajukan. Siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui cara berpikir positif, kreatif, mau dan berani mencari peluang dan mewujudkannya (Andriana dan Fourqoniah, 2020).

Penyuluhan yang berlangsung dari jam 08.30 – 12,00 WIB dinilai sangat baik oleh peserta. Hal ini ditunjukkan dengan 81,8% peserta memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Dalam penyampaian materi diberikan juga contoh kisah inspiratif wirausahawan muda Indonesia yang berawal dari usaha rumahan (Widiarini, Aditya, <https://money.kompas.com/read/2023/06/16/175656126/berangkat-dari-usaha-rumahan-ini-kisah-inspiratif-wirausahawan-muda-indonesia>). Pengaturan durasi waktu kegiatan PKM memang menjadi suatu hal yang penting agar efektivitas penyuluhan dapat tercapai, di mana peserta dapat memahami materi namun tidak merasa bosan (Emilisa dkk, 2023).

Dari segi penilaian kemanfaatan kegiatan PKM ini baik secara langsung maupun jangka panjang, sebanyak 47 dari 55 peserta menjawab setuju dan sangat setuju. Melalui penyuluhan ini diharapkan dapat menimbulkan ide dan motivasi untuk mulai membuka usaha baru serta menangkap peluang usaha yang kadang tidak disadari selama ini (Masnita dkk., 2021).



**Gambar 4.** Pembentukan Jiwa Kewirausahaan  
Sumber : Masnita dkk. (2021)

Peserta menilai persiapan pelaksanaan kegiatan sudah baik dari segi sarana dan prasarana. Hal ini disebabkan adanya komunikasi dan koordinasi yang terjalin baik antara tim PKM dengan mitra. Pihak mitra juga dilibatkan dalam pengadaan konsumsi, penyebarluasan materi penyuluhan kepada warga binaan sehingga peserta sudah dibekali dengan pengetahuan awal yang sangat menunjang proses diskusi dan tanya jawab terlaksana dengan baik. Mayoritas peserta (83,6%) menginginkan adanya keberlanjutan kegiatan di masa mendatang. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta merasakan manfaat langsung dari penyuluhan ini, yang merupakan langkah awal persiapan diri mereka untuk menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan.

### Simpulan

Dalam kondisi ekonomi yang kurang kondusif saat ini, di mana tingkat pengangguran masih belum dapat teratasi, maka menjadi wirausaha merupakan salah satu pilihan untuk mendapatkan penghasilan. Generasi muda harus terus dibina dan dikembangkan kreativitasnya untuk dapat berinovasi, mencari dan mewujudkan peluang bisnis menjadi suatu usaha yang produktif, berkembang dan bahkan berkelanjutan. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan warga binaan PSBR TJ 1 yang mayoritas berusia 16 – 22 tahun mulai terbuka pikirannya untuk mencari ide bisnis yang sesuai dengan bidang keterampilan yang ditekuninya. Diharapkan melalui kegiatan PKM ini para peserta mulai antusias untuk mempersiapkan diri menjadi seorang wirausaha. Untuk ke depannya FEB Universitas Trisakti dapat melakukan pembinaan terhadap PSBR TJ 1 dalam memberikan pembekalan kepada anak-anak binaan mempersiapkan diri menyongsong masa depan yang cerah..

### Daftar Pustaka

- Andriana, Ana Noor dan Finnah Fourqoniah (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda, *JURNAL PLAKAT Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2 (1), 43 – 51.
- Asbaruna, Latifah Wulandari dan Ridwan Ismail Gorib (2022). Pengembangan Jiwa *Entrepreneurship* Bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2 (3), 104 –107, <https://doi.org/10.59818/jpm>
- DataIn (2023), *Bonus Demografi Dan Visi Indonesia Emas 2045*, Edisi Februari 2023
- Darwin, Ranti, Dwi Widiarsih, Neng Murialti, Muhammad Hidayat, M. Fikry Hadi, Mizan Aswani (2018). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Pekanbaru Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2 (1), 10 -16, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.371>
- Dewi, Sri Puspa Dewi, Akman Daulay, Muhammad Joni Barus , Sri Elviani (2022). Penyuluhan dan Pelatihan: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanah Karo, *Jurnal Solma*, 11 (3), 572 – 579, <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9334>
- Emilisa, Netania, Eko Retno Indriyarti, Husna Leila Yusran, Lidia Wahyuni, Shafrani Dizar (2023). Pengabdian kepada Masyarakat : Penyuluhan Pengetahuan Manajemen Stres Bagi Pelaku UMKM di Azalea Depok, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 7 (2), 81-90
- Ester Melania Pasamba (2023). PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI SD KRISTEN WANGEL, *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 14-20
- Faridatussalam, Sitti Retno Faridatussalam, Alfian Hikamul Abid, Nazarudin Hasan (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka, *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4 (1), 74 – 80 <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Hisrich, R. D. Peters, M. P. Shepherd, D.A. (2020), “*Entrepreneurship*” 11th edition, McGraw-Hill Education
- Insani, Rokhmatul , Muhammad Nasrullah , Noerma Pudji Istyanto , Tyrela Disya Arivani, TasyaAndini Tesalonika (2022). Digitalisasi Pemesanan Air Minum Isi Ulang Pada UD. DEPO BAHAGIA, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6 (6), 5077 – 5085, <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11020>
- Janudin, Siti Alfiah, Anah Furyanah (2023). Menumbuhkan Jiwa Dan Semangat Berwirausaha Pada Siswa SMA Cikal Harapan I Yayasan Permata Sari Bumi Serpong Damai, *Jurnal Padma*, 3 (2), 211-215, <https://doi.org/10.32493/jpdm.v3i2.29636>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2021). *Laporan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia* Kusuma, Riza Perdana (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini, <https://www.uisi.ac.id/menumbuhkan-jiwa-wirausaha-sejak-dini/>
- Emilisa, Netania, Eko Retno Indriyarti, Husna Leila Yusran, Lidia Wahyuni, Shafrani Dizar (2023). Pengabdian kepada Masyarakat : Penyuluhan Pengetahuan Manajemen Stres Bagi Pelaku UMKM di Azalea Depok, *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 7 (2), 81-90
- Faridatussalam, Sitti Retno Faridatussalam, Alfian Hikamul Abid, Nazarudin Hasan (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka, *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4 (1), 74 – 80 <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>

- Prasetio, Tio, Reni Hariyani (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Untuk Jangka Pendek dan Menengah Mahasiswa Program Studi Sekretari, *Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7 (2), 169 – 176, DOI: 10.31294/widyacipta.v7i2.16329
- Ramadhan, Putri Utami Ramadhan, Ni'matul Izza, Ummi Latifah, Maria Merlynda (2022). Membangun Desa Pendidikan Melalui Penyuluhan Pendidikan Di Desa Gintung Cilejet Bogor, *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 70 - 76 <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i1.586>
- Rahmawati, Nur, dan Agus Nugroho Setiawan (2022). Menumbuhkan Semangat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren, *JMM : Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6 (5), 3442 – 3451, <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9728>
- Rokhmatul Insani, Muhammad Nasrullah, Noerma Pudji Istyanto, Tyrela Disya Arivani, Tasya Andini Tesalonika (2022). DIGITALISASI PEMESANAN AIR MINUM ISI ULANG PADA UD. DEPO BAHAGIA, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6 (6), 5077 – 5085, <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11020>
- Wahyuni, Siti, Dellia Mila Vernia, Hermanto, Mu'thia Mubasyira, Adhis Darussalam Pamungkas (2021). PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMP, *Community Development Journal*, 2 (3), 683 -690, <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2390>
- Yolanda Masnita, Khomsiyah, Windhy Puspitasari, Husna Leila Yusran (2021). Penyuluhan strategi Membangun Dan Mengembangkan Bisnis “Rumah” di Masa Pandemi, *Intervensi Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 40 – 45, <https://doi.org/10.32546/ik.v3i1.1133>
- Yunindyawati, Eva Lidya, Lili Erina, Rinto, Yulasteriyani (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Pengolahan Ikan di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, *Nengah, Nyappur : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 46-55
- Webiste Alam, Mangku (2023) Tak Ada Pilihan, Wirausaha Jadi Syarat Mutlak Atasi Minimnya Lapangan Kerja Formal. <https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/tak-ada-pilihan-wirausaha-jadi-syarat-mutlak-atasi-minimnya-lapangan-kerja-formal>
- Mursid, Fauziah (2023). Muhadjir: Lapangan Kerja Formal Sangat Terbatas Dibanding Kebutuhan Pemerintah telah menyiapkan berbagai macam skema keterbatasan lapangan kerja <https://news.republika.co.id/berita/s0tb8g349/muhadjir-lapangan-kerja-formal-sangat-terbatas-dibanding-kebutuhan>
- Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti (2020)
- Widiarini, Annisa Dea, Aditya Mulyawan (2023). Berangkat dari Usaha Rumah, Ini Kisah Inspiratif Wirausahawan Muda Indonesia yang Manfaatkan Ekosistem Digital. <https://money.kompas.com/read/2023/06/16/175656126/berangkat-dari-usaha-rumahan-ini-kisah-inspiratif-wirausahawan-muda-indonesia>.